

INTISARI

HANDAYANI, TUTUT M. T., 2020, UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II DARI GEL EKSTRAK ETANOL BUAH LABU AIR (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standl.) PADA PUNGGUNG KELINCI *NEW ZEALAND*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standl.) mengandung flavonoid yang berfungsi sebagai antiinflamasi dan antibakteri sedangkan saponin berfungsi sebagai antiseptik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrak etanol buah labu air dapat diformulasikan menjadi gel yang memiliki mutu fisik dan stabilitas yang baik, serta untuk mengetahui konsentrasi yang efektif pada gel ekstrak etanol buah labu air sebagai penyembuh luka bakar derajat II.

Ekstraksi buah labu air diperoleh dengan cara maserasi dengan etanol 70% dibuat dalam sediaan gel dengan konsentrasi 7%, 12%, dan 17%. Evaluasi terhadap gel meliputi organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, daya lekat, daya sebar, dan uji stabilitas pada suhu ruang. Pengujian menggunakan 5 ekor kelinci *New Zealand* kemudian pada masing-masing punggung kelinci dibagi menjadi 5 perlakuan yaitu diolesi formula gel ekstrak etanol buah labu air dengan konsentrasi 7%, 12% dan 17%, kontrol negatif (tanpa ekstrak), dan kontrol positif (Bioplasenton®) selama 14 hari. Hasil pengukuran diameter luka dianalisis secara statistik menggunakan *two way ANOVA*.

Hasil uji mutu fisik dan stabilitas gel mengalami penurunan pada uji pH, uji daya lekat, uji viskositas serta peningkatan uji daya sebar. Formula gel dengan konsentrasi 17% menunjukkan hasil yang efektif dalam penyembuhan luka bakar dengan persentase rata-rata penyembuhan luka bakar yang hampir setara dengan kontrol positif sebesar 87,750 %.

Kata kunci : buah labu air, aktivitas luka bakar derajat II, gel.

ABSTRACT

HANDAYANI, TUTUT M. T., 2020, THE HEALING ACTIVITY TEST OF SECOND DEGREE BURNS FROM WATER PUMPKIN FRUIT (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standl.) ETHANOL EXTRACT GEL ON THE BACKS OF NEW ZEALAND RABBITS, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Water pumpkin fruit (*Lagenaria siceraria*) (Molina) Standl.) Contains flavonoids which function as antiinflammatory and antibacterial, while saponins function as antiseptics. This study aims to determine the ethanol extract or water pumpkin fruit can be formulated into a gel that has good physical quality and stability, as well as to determine the effective concentration of the water pumpkin fruit ethanol extract gel as a healing for second degree burns.

Extraction of water pumpkin fruit was obtained by maceration with 70% ethanol made in gel preparations with a concentration of 7%, 12%, and 17%. Evaluation of the gel includes organoleptic, homogeneity, pH, viscosity, adhesion, dispersion, and stability test at room temperature. The test used 5 *New Zealand* rabbits then divided into 5 treatments for each rabbit's back, smearing the ethanol extract gel formula of water pumpkin fruit with concentration 7%, 12%, and 17%, negative control (without extract) and positive control (Bioplasenton[®]) for 14 days. The results of the measurement of wound diameter were statistically analyzed using two way Anova

The results of the physical quality test and stability of the gel decreased in the pH test, adhesion test, viscosity test and increase in the spreadability test. Gel formula with a concentration of 17% showed effective results in healing burns with an average percentage of burn healing that was almost equivalent to the positive control of 87,750%

Key words: water pumpkin fruit, seconds degree burns activity, gel.